

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian dilakukan sebagai proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup> Tujuan tersebut diarahkan pada permasalahan yang akan diteliti. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan penulisannya secara deskriptif.

Berdasarkan tingkat kealamiah tempat penelitian, peneliti menggunakan penelitian naturalistik, sebagaimana diartikan oleh Tohirin dalam mengartikan penelitian kualitatif bahwa penelitiannya menggunakan pendekatan naturalistic untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang khusus. Sehingga penelitian ini bersifat alamiah, sebagaimana yang diartikan juga oleh David Williams juga mengemukakan pendapatnya dalam Tohirin bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu alamiah dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.<sup>2</sup> Jadi dengan pendekatan ini peneliti mengharapkan mampu memberikan penjelasan yang utuh dan terperinci juga merujuk pada fokus penelitian.

Menurut Moleong bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: a. penelitian kualitatif dilaksanakan pada latar belakang

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 5-7

<sup>2</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),2

alamiah, b. manusia sebagai instrument, c. data analisis secara induktif, d. hasil penelitian bersifat deskriptif, e. lebih mementingkan proses dari pada hasil, f. adanya permasalahan yang ditentukan oleh batasan penelitian, g. adanya criteria khusus yang diperlukan untuk keabsahan data, h. digunakan desain yang bersifat sementara, i. hasil penelitian atas dasar kesepakatan bersama.<sup>3</sup>

Adapun penelitian ini dari sudut pandang keilmuan, penelitian ini menggunakan penelitian jenis pendidikan. Penelitian pendidikan adalah penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berguna dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai proses kependidikan.<sup>4</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti wajib hadir di lapangan. Pada penelitian kualitatif, hal tersebut dikarenakan peneliti sebagai instrument penelitian utama. Ciri khas penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamat yang ikut berperan serta secara langsung, dimana peneliti juga merupakan orang yang menentukan keseluruhan skenario penelitian. Pengamat berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan penelitian. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu peristiwa, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Lexy Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 4

<sup>4</sup> Donald Ary. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004),32

<sup>5</sup> Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: elKaf, 2006), 136.

Berdasarkan hal tersebut maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan suatu keharusan, karena peneliti lah yang menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa posisi manusia sebagai *key instrument*.<sup>6</sup> Peneliti merupakan pengumpul data utama (*key instrument*) karena jika menggunakan alat non manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan.<sup>7</sup> Oleh karena itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.<sup>8</sup>

Penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu kedua lembaga pendidikan tersebut (MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang). Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan penelitian di lapangan. Peneliti melihat dan mengikuti kegiatan secara langsung juga mengadakan observasi serta pengumpulan arsip-arsip atau data mengenai strategi/upaya peningkatan mutu pembelajaran berbasis kompetensi dalam menghadapi USBN. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

Instrument pengumpulan data lainnya yaitu berbagai bentuk alat-alat bantu, seperti dokumen-dokumen untuk menunjang keabsahan hasil penelitian atau sebagai instrument pendukung. Jadi, peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolok ukur keberhasilan juga dalam memahami permasalahan yang

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 223.

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 70.

<sup>8</sup> Dede Oetomo dalam Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2007), 186.

diteliti, sehingga memang perlu dengan adanya keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan serta sumber data lainnya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di dua tempat yaitu di MI Nurul Huda kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kepanjen Kidul Kabupaten Blitar dan SD Islam Almaarif 02 kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Alasan pemilihan lokasi pertama yang dilakukan penelitian yaitu di MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar, antara lain:

1. MI Nurul Huda Kepanjen Kidul merupakan MI favorit di Kabupaten Blitar dan diunggulkan masyarakat sekitar.
2. Prestasi yang diperoleh salah satunya pernah mengantarkan siswa nya dalam perlombaan sampai tingkat provinsi.
3. Letak sekolah baik penataan lokasi juga strategis, yaitu perbatasan kota dengan model terpencil.
4. Jumlah siswa seluruhnya 537 siswa, dengan 267 siswa dan 270 siswi, khusus kelas 6 berjumlah 42 siswa dan 51 siswi terbagi menjadi empat kelas.

Alasan pemilihan lokasi ke dua yang dilakukan penelitian yaitu di SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang, antara lain:

1. SD Islam almaarif 02 Singosari Malang merupakan Sekolah favorit terbesar di wilayah Singosari.
2. Prestasi yang diperoleh salah satunya pernah memperoleh juara tingkat kabupaten pada olimpiade MIPA

3. Letak sekolah dan penataan lokasinya unik, yaitu berjejer menjadi satu lokasi dengan lembaga lain, hanya yang membedakan arah bangunannya saja.
4. Jumlah siswa seluruhnya 604 siswa, dengan 300 siswa dan 304 siswi, khusus kelas 6 berjumlah 54 siswa dan 47 siswi terbagi menjadi dua kelas.

Berdasarkan kedua alasan tersebut, Kedua lokasi ini menunjukkan data-data yang unik dan menarik untuk diteliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dari kesekian banyaknya sekolahan yang ada, keberadaan kedua lembaga ini sangat populer dikalangan masyarakat dan sangat diminati, dimana sekolah yang bermutu adalah sekolah yang mendapat pengakuan dari masyarakat dimana sekolah itu berada.
2. Kedua lembaga ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama sekolah di wilayah kota, juga tetapi sekolah ini tidak kalah terkait masalah *out put* dan keberhasilannya dalam menerapkan .
3. Kedua lembaga ini mempunyai prestasi dan mutu yang sangat baik. Ini terbukti dengan adanya beberapa penghargaan yang diperoleh oleh kedua lembaga tersebut dalam beberapa kegiatan. MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar adalah salah satu sekolah yang mampu mengantarkan anak didiknya menjadi juara dalam bidang akademik maupun non akademik baik tingkat local maupun tingkat propinsi, untuk tahun pelajaran ini sekolah ini juga mampu meraih gelar sekolahan yang memperoleh murid terbanyak di jajaran sekolah tingkat dasar yang ada di kecamatan Kepanjen Kidul. Sedangkan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang merupakan sekolah

yang mempunyai murid terbesar ditingkatkan sekolah yang ada di Kecamatan Singosari.

Tabel 3.1 Alasan Pemilihan Lokasi Penelitian

NO	ALASAN LOKASI	
	MI NURUL HUDA	SD ISLAM ALMAARIF 02
1	Madrasah favorit di kabupaten Blitar	Sekolah favorit terbesar di wilayah singosari
2	Prestasi terbaik perlombaan tingkat provinsi	Prestasi terbaik tingkat kabupaten
3	Lokasi perbatasan kota dengan model terpencil, lokasi terpisah	Lokasi dalam kota, berjejer dengan lembaga lain sebagai pembeda arah bangunan
4	Jumlah seluruh siswa 537 anak, kelas 6 jumlah siswa 93 dibagi 4 kelas	Jumlah seluruh siswa 604 anak, kelas 6 jumlah siswa 101 dibagi 2 kelas
5	Visi: “Terwujudnya Prestasi belajar berkarakter Islam dan berbasis lingkungan”	Visi: “Menyelamatkan Mengembangkan dan Memberdayakan Fitrah Manusia”
6	Misi: a. Menanamkan pemahaman akidah Islam sejak dini b. Mendidik siswa memiliki kecintaan terhadap Al-Qurán c. Menumbuhkan budaya disiplin d. Mengembangkan pentingnya konservasi lingkungan e. Mengembangkan perilaku hidup bersih f. Melaksanakan pembiasaan 3 M (mencegah terjadinya pencemaran, melestarikan fungsi lingkungan dan menanggulangi kerusakan lingkungan hidup)	Misi: a. Menyelenggarakan proses pembelajaran secara efektif, dinamis dan cinta tanah air. b. Menumbuhkembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran islam yang berwawasan ahlussunaah wal jamaah. c. Mengembangkan keterampilan dan kreatifitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. d. Menumbuhkan semangat belajar untuk pengembangan sumber daya insani yang berkualitas dan bermanfaat. e. Membentuk kepribadian siswa dalam meningkatkan nilai-nilai hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah dan masyarakat.
7	Tujuan: 1. Meningkatkan mutu akademik dan non akademik diatas kriteria ketuntasan minimal berdasarkan standar nasional pendidikan 2. Terwujudnya suasana komunikasi yang santun berdasarkan pengamalan	Tujuan: Mempersiapkan lulusan yang mempunyai wawasan dibidang ilmu pengetahuan agama dan umum serta memiliki ketrampilan yang berkualitas sehingga menjadi insane yang bermartabat.

NO	ALASAN LOKASI	
	MI NURUL HUDA	SD ISLAM ALMAARIF 02
	agama Islam	
3.	Terwujudnya hubungan harmonis dan dinamis baik dalam sekolah maupun dengan masyarakat	
4.	Meningkatkan kemampuan penelitian sederhana sesuai dengan pengembangan mata pelajaran	
5.	Terwujudnya sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan	
6.	Meningkatkan prestasi siswa di bidang ilmu pengetahuan teknologi dan seni budaya	
7.	Terwujudnya prestasi siswa di bidang ketrampilan olah raga, dan seni budaya	

Demikian beberapa alasan yang peneliti kemukakan sehingga kedua Sekolah tersebut perlu dianggap layak untuk diteliti dengan berdasar pada keunikan dan keunggulan yang dimiliki kedua sekolah apabila dibandingkan dengan sekolah lain yang ada dalam Kabupaten Blitar dan Kabupaten Malang.

#### **D. Sumber Data**

Pengambilan data diambil berdasarkan fokus penelitian yaitu mengenai strategi, mutu pembelajaran, dan ujian sekolah berstandar nasional. Jenis data yang diambil dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer yaitu data yang diambil dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subjek. Datanya ini berkaitan dengan strategi guru dan aktivitas siswa mengenai kualitas belajar. Pengambilannya melalui observasi dan interview.

2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk dokumen-dokumen, foto, dan benda lain yang digunakan sebagai pelengkap. Data ini meliputi program unggulan, jumlah siswa, jumlah tenaga kependidikan, dan nama tenaga kependidikan, sarana prasarana, jadwal kegiatan.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi beberapa kriteria, yaitu guru kelas, siswa, waka kurikulum, waka kesiswaan, juga kepala sekolah. Sebagaimana terinci pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Kriteria Sumber Data

<b>NO</b>	<b>SUBJEK</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KRITERIA</b>
1	Guru Kelas	2 orang @ lembaga	a. Memahami strategi pembelajaran yang menyenangkan b. Memahami gaya belajar siswa
2	Siswa	6 anak @ lembaga	a. Kemampuan yang cerdas b. Kemampuan yang sedang c. Kemampuan yang lemah
3	Waka Kurikulum	1 orang @ lembaga	Memahami kurikulum 2013 dan irisan KTSP yang dilaksanakan pada lembaganya
4	Waka Kesiswaan	1 orang @ lembaga	Memahami kondisi siswa, baik dalam akademik maupun non akademik

Sumber data pada tabel diatas dapat dijabarkan guru kelas 6 sebagai sumber data primer, guru bantu kelas 6 dan beberapa siswa sebagai sumber data sekunder. Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang bertugas sebagai mana dituliskan dalam tabel diatas. Lembaga yang dituju pada penelitian ini adalah di MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang.

## E. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena melalui teknik ini peneliti bisa mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

### 1. Observasi Partisipatif

Observasi adalah suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis ditujukan pada beberapa fase masalah dalam rangka penelitian.<sup>9</sup> Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama proses pembelajaran. Kegiatan pengamatan difokuskan pada aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif atau berperan serta, yaitu penelitian yang mengadakan pengamatan dan mendengar secermat mungkin. Dengan itu, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.<sup>10</sup>

### 2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>11</sup> Sumber lain menyebutkan wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan

---

<sup>9</sup> Sapari Imam As'ari, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, tt), 87

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 310

<sup>11</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) cet.16, 135

tertentu.<sup>12</sup> Sebagai interviewer, peneliti menerapkan wawancara mendalam dengan mengajukan pertanyaan kepada informan secara langsung secara bebas menuju fokus penelitian sekaligus mencatat yang penting sebagai catatan di lapangan kemudian ditindak lanjuti. Kelebihan pada teknik wawancara ini adalah data yang diperlukan dapat secara langsung diperoleh, sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>13</sup> Adapun kisi-kisi pedoman wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman wawancara

NO	INDIKATOR
1	Perencanaan pembelajaran untuk menghadapi USBN yang meningkatkan mutu pembelajaran berbasis kompetensi
2	Langkah-langkah yang dilaksanakan untuk menghadapi USBN guna meningkatkan mutu pembelajaran berbasis kompetensi
3	Metode yang digunakan dalam pembelajaran untuk menghadapi USBN guna meningkatkan mutu pembelajaran berbasis kompetensi
4	Media yang digunakan untuk menghadapi USBN guna meningkatkan mutu pembelajaran berbasis kompetensi
5	Penilaian untuk menghadapi USBN guna meningkatkan mutu pembelajaran berbasis kompetensi
6	Kendala yang terjadi untuk menghadapi USBN guna meningkatkan mutu pembelajaran berbasis kompetensi
7	Solusi dari kendala untuk menghadapi USBN guna meningkatkan mutu pembelajaran berbasis kompetensi

Wawancara ini dilakukan terhadap guru kelas 6 dan sebagian siswa MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang, juga sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi.

<sup>12</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), cet. 5, 180

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, 90

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>14</sup> Dokumen pada setiap pernyataan tertulis dan disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau penyajian akunting. Dokumen yang dianggap relevan dalam penelitian diantaranya meliputi struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran, catatan hasil belajar siswa, profil sekolah, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

### **F. Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.<sup>15</sup> Namun, analisis data dalam penelitian kualitatif juga dapat dilakukan peneliti sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>16</sup>

Analisis data sebelum di lapangan masih bersifat sementara dan akan berkembang sesuai keadaan di lapangan. Sedangkan analisis data di dalam penelitian ini akan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Terakhir analisis setelah di lapangan, analisis yang dilakukan setelah data dari lapangan terkumpul. Dengan demikian, temuan penelitian di lapangan

---

<sup>14</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 92

<sup>15</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 38.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 336.

kemudian dibentuk menjadi teori, hukum, bukan dari teori yang telah ada melainkan dikembangkan dari data di lapangan.<sup>17</sup>

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan rancangan studi multi situs, maka dalam menganalisis datanya dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap analisis data situs tunggal dan tahap analisis data lintas situs.

### 1. Analisis Data Situs Tunggal

Analisis Data Situs Tunggal pada penelitian ini dilakukan pada masing-masing objek, yaitu: MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang. Dalam menganalisis peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata, sehingga diperoleh makna. Sebagaimana pendapat Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>18</sup> Adapun langkah-langkahnya dalam analisa data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion/verifikasi*).<sup>19</sup>

#### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu.<sup>20</sup> Dalam tahap reduksi data, peneliti menggunakan tehnik analisis taksonomi. Tehnik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dilapangan secara terus menerus melalui

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...* 336.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian. ...*337

<sup>19</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, 243

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*338

pengamatan partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sehingga data yang terkumpul menjadi banyak. Setelah keseluruhan data terkumpul, kemudian oleh peneliti data-data tersebut dijabarkan secara lebih rinci dan mendalam.<sup>21</sup>

#### b. Penyajian Data

Data mengenai Strategi peningkatan mutu pembelajaran berbasis kompetensi dalam menghadapi USBN di kedua lembaga tersebut setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* (diagram alur), dan sejenisnya. Data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dapat dengan teks yang bersifat naratif.<sup>22</sup>

Berdasarkan penyajian data mengenai Strategi peningkatan mutu pembelajaran berbasis kompetensi dalam menghadapi USBN di dua lembaga tersebut, maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, sehingga dapat merencanakan kerja selanjutnya yang mana berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

#### c. Penarikan kesimpulan

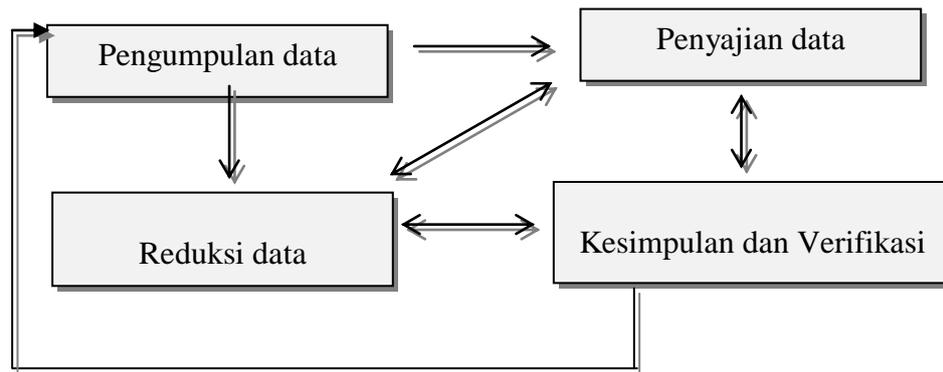
Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan yaitu berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih abu-abu, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Berikut adalah "*model interaktif*" yang digambarkan oleh Miles dan Huberman.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, ....365

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, .... 141

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* .....21



Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif

Peneliti menggunakan analisis induktif. Analisis induktif yang untuk penarikan kesimpulan ini adalah cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus kemudian fakta-fakta tersebut diambil kesimpulan secara umum.<sup>24</sup> Peneliti menggunakan analisis ini untuk menarik kesimpulan umum dari data khusus yang ada di lapangan.

## 2. Analisis Data Lintas Situs

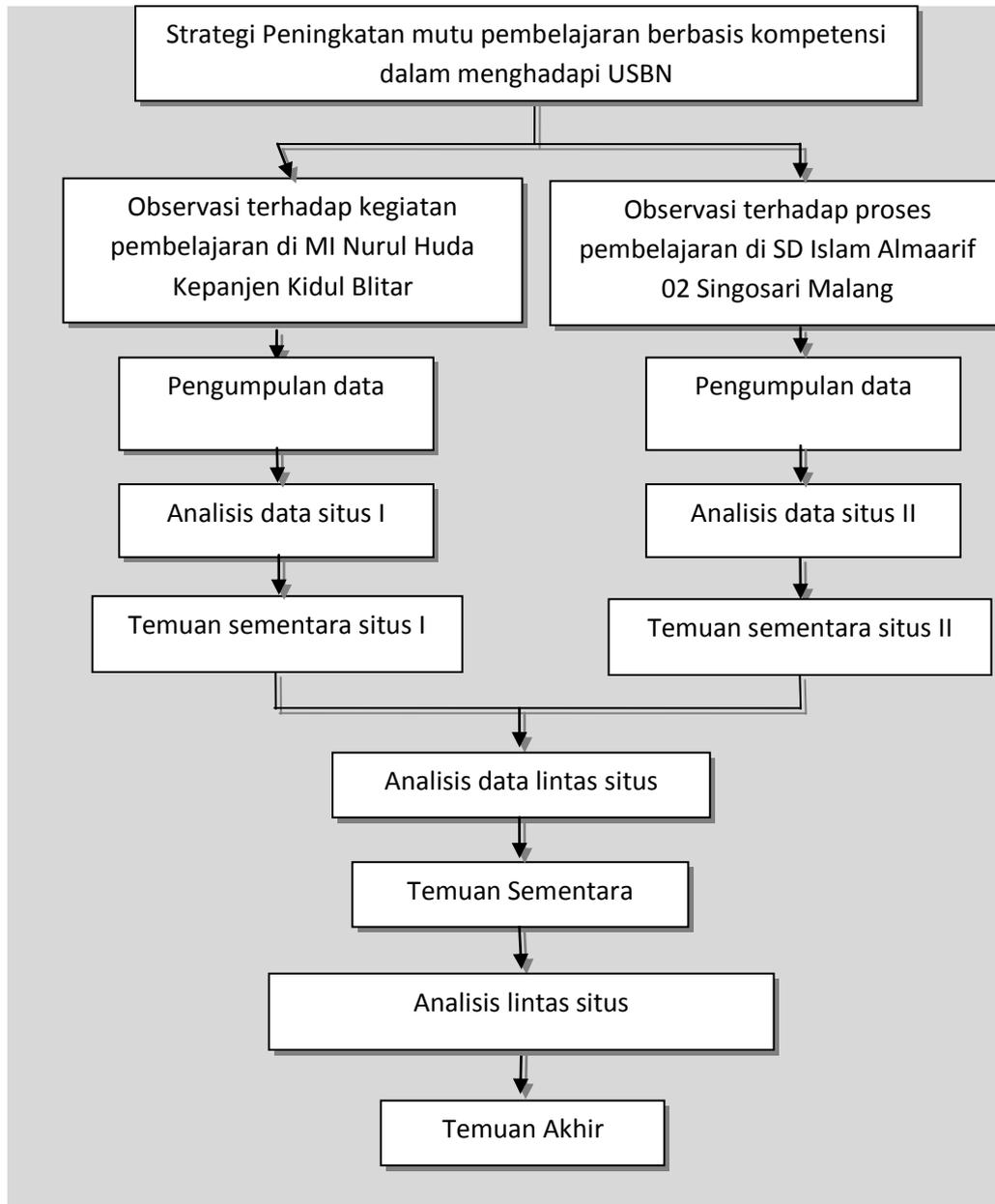
Analisis data lintas situs dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing situs, sekaligus sebagai proses memadukan antar situs. Pada awalnya, temuan yang diperoleh dari MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar disusun kategori dan tema, kemudian disusun secara induktif konseptual dan disusun penjelasan naratif yang tersusun menjadi proposisi untuk selanjutnya dikembangkan menjadi Teori Substantif I.

Preposisi-preposisi dan teori substantif I selanjutnya dianalisis dengan cara membandingkan dengan Preposisi-preposisi dan teori substantif II (temuan dari SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang). Perbandingan

<sup>24</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 42

tersebut digunakan untuk menemukan perbedaan karakteristik dari masing-masing situs sebagai konsepsi teoritik berdasarkan perbedaan-perbedaan.

Kedua situs ini dijadikan temuan sementara untuk kemudian pada tahap akhir dilakukan analisis secara simultan untuk membentuk dan menyusun konsepsi tentang persamaan situs I dan situs II secara sistematis. Pada proses inilah dilakukan analisis lintas situs antara situs I dan situs II dengan tehnik yang sama. Analisis akhir ini dimaksudkan untuk menyusun konsepsi sistematis berdasarkan hasil analisis data dan intepretasi teoritik yang bersifat naratif berupa proposisi-proposisi lintas situs yang selanjutnya dijadikan bahan untuk mengembangkan temuan teori substantif. Analisis data lintas situs untuk lebih jelasnya peneliti telah membuat bagan sebagaimana dibawah ini:



Gambar 3.2 Analisis Lintas Situs

### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek

yang diteliti.<sup>25</sup> Dalam upaya mendapatkan data yang valid atau benar maka usaha yang dilakukan peneliti adalah pemanjangan kehadiran, ketekunan pengamatan, triangulasi (sumber, teknik, waktu), dan diskusi teman sejawat.

#### 1. Pemanjangan kehadiran

Peneliti merupakan kunci (*key instrument*). Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu yang singkat tetapi memerlukan pemanjangan waktu untuk hadir dilokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh.

Proses pengecekan keabsahan data dengan pemanjangan kehadiran peneliti dilokasi penelitian tidak terbatas pada hari jam lembaga tersebut, tetapi juga diluar jam kerja peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>26</sup>

Pemanjangan kehadiran dilakukan peneliti agar dapat menguji kebenaran sebuah informasi terkait strategi peningkatan mutu pembelajaran berbasis kompetensi untuk menghadapi USBN di MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang. Pemanjangan ini juga dilakukan agar tercipta hubungan yang baik sehingga narasumber (guru, Kepala sekolah) dapat mengungkapkan sesuatu informasi secara lugas dan terbuka.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* .....365.

<sup>26</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*..., 327

## 2. Triangulasi

Triangulasi melakukan pemeriksaan keabsahan dengan memanfaatkan suatu yang diluar untuk keperluan pengecekan atau pembanding keabsahan data.<sup>27</sup> Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.<sup>28</sup> Triangulasi telah terbagi dalam pengecekan data yaitu dari berbagai sumber, teknik dan waktu.<sup>29</sup>

- a. Triangulasi sumber adalah tehnik peneliti yang digunakan dengan penerapan yang dilakukan melalui beberapa sumber yang ada. Sumber yang diperoleh di MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang, seperti kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru kelas, dan siswa. sumber tersebut dikategorikan antara pandangan yang sama, pandangan yang berbeda, dan pandangan yang spesifik.<sup>30</sup> data yang telah dianalisis peneliti kemudian disimpulkan dalam satu kesimpulan dan diminta kesepakatan dari beberapa sumber data yang peneliti gali.<sup>31</sup> kemudian data tersebut dicek ulang dengan metode observasi dan dokumentasi.
- b. Triangulasi tehnik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.<sup>32</sup> Sehingga Peneliti menggunakan teknik

---

<sup>27</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: eLKAF, 2006), 136.

<sup>28</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 195.

<sup>29</sup> Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandunng: Alfabeta, 2010) 170

<sup>30</sup> Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 22.

<sup>31</sup> Djam'an Satori, *Metode Penelitian...*,373

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010) ,373

pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumberdata yang sama serempak. Teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci dibandingkan dengan hasil wawancara dengan beberapa orang informan lainnya kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti dilapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.<sup>33</sup>

- c. Triangulasi waktu adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.<sup>34</sup> Waktu sangat mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>35</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, untuk menguji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti, pada penelitian ini menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hal ini dikarenakan menurut peneliti sudahlah efektif dalam menguji keabsahan data.

---

<sup>33</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Social*. (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2009), 219-231

<sup>34</sup> Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandunng: Alfabeta, 2010), 171

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 273-274

### 3. Diskusi Teman sejawat

Diskusi teman sejawat adalah diskusi dengan berbagai kalangan yang mampu memahami masalah peneliti dan memberikan sebuah informasi sekaligus sebagai menguat uji keabsahan hasil peneliti.<sup>36</sup> Peneliti lakukan dengan cara mengekspos hasil temuan sementara yang diperoleh peneliti dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat yang memiliki keahlian yang kiranya berkaitan tentang strategi peningkatan mutu pembelajaran berbasis kompetensi untuk menghadapi . dari informasi tersebut, diharapkan adanya temuan yang berbeda, sehingga dapat memantapkan hasil penelitian di MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti melakukan penelitian berdasarkan tahapan-tahapan sebagaimana yang dituliskan oleh Moleong, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data,<sup>37</sup> hingga sampai pada laporan hasil penelitian.

### 1. Tahap Pra-lapangan

Peneliti memulainya dari mengajukan judul kepada ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Peneliti mensurvei lokasi sebagai pemastian konsep dan realita selaras atau tidak. selanjutnya peneliti membuat proposal penelitian dengan judul yang telah disetujui. Peneliti mempersiapkan berkas-berkas/surat dan kebutuhan lainnya sebelum

---

<sup>36</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), 258.

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007),127

memasuki lokasi penelitian dan sebelum memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Peneliti setelah mendapatkan ijin dari kepala MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang, kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki madrasah tersebut guna untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya sebagai pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Kemudian peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, wawancara terhadap subjek dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi.

## 3. Tahap analisis data

Peneliti setelah mendapatkan data yang cukup, selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperolehnya dengan teknik analisis yang diuraikan diatas. Setelah itu, peneliti menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah ditelitinya. Hasil penelitian dilaporkan dan disusun

Setelah ketiga tahapan tersebut dilakukan, peneliti dengan keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk tesis mulai dari bagian awal. Pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, laporan hasil penelitian, penutup, sampai dengan bagian yang terakhir.